

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN IKLIM BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS I KECAMATAN PONDOK GEDE

Nurtiya Novia Rizky¹, Sigid Edy Purwanto², Abdul Rahman A. Ghani³

^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jl. Warung Jati Barat, Blok Darul Muslimin No.17 RT.2/RW, RT.2/RW.5, Kalibata, Pancoran, South Jakarta City, Jakarta 12740

¹nurtiyanovia17@gmail.com , ²sigidmath@yahoo.co.id , ³abdulrahman.ghani@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, hubungan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dan hubungan perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus I Kecamatan Pondok Gede. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik korelasional. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 orang sebagai responden. Berdasarkan hasil uji normalitas data terdistribusi normal dilihat dari nilai p value $0.200 > 0.05$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung korelasi *product moment* : 1) Dari analisis data dengan korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika; 2) Dari analisis data dengan korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika; 3) Dari analisis data dengan korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara iklim belajar terhadap hasil belajar matematika; dan 4) Dari analisis data dengan korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Perhatian orang tua, disiplin belajar, dan iklim belajar memberikan kontribusi sebesar 66,40 % terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara perhatian orang tua, disiplin belajar, dan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : *Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Iklim Belajar, Hasil Belajar Matematika Siswa*

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan satu bidang studi yang terdapat pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan matematika diajarkan di sekolah dasar dimaksudkan agar siswa tidak hanya mampu memiliki keterampilan dalam menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dengan tekanan nalar

dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat dimana ia tinggal (Susanto, 2016).

Selain dari sekolah, keluarga juga terlibat dalam bidang pendidikan seorang anak, karena merupakan lembaga terkecil yang ada dalam masyarakat dan bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik mulai dari hubungan antarindividu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, masuknya nilai-nilai masyarakat, dan lain-lain (*Rajawali Pers*, 2021).

Dukungan keluarga sangat di butuhkan untuk membuat motivasi dan semangat yang positif bagi anak dalam melakukan berbagai aktivitas yang baik terutama peran orang tua. Tetapi hal ini justru tidak diperhatikan orang tua karena mereka menganggap di sekolah sudah mendapatkan itu. Akibatnya, banyak yang kurang mendapatkan hak yang layak sebagai seorang anak.

Orang tua mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter seorang anak. Dalam hal ini, orang tua memiliki batasan serta harapan yang jelas terhadap tingkah laku anak. Mereka berusaha untuk menyediakan berbagai aturan dan alasan yang sudah dibuat, dan menggunakan sanksi ataupun penghargaan serta hukuman yang berhubungan dengan tingkah laku anak secara jelas. Seperti contohnya orang tua khawatir kalau anaknya nakal, kurang pandai dalam belajar, tidak percaya diri serta anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang atau menunjukkan perilaku yang secara statistik berbeda dari kebanyakan orang, karena mereka menganggap akan di pandang kurang baik dalam keluarga maupun masyarakat sekitar memiliki sifat yang tidak terpuji itu. Bimbingan dan perhatian orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam proses pencapaian prestasi belajarnya. Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga, sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua yang baik akan dicontoh anak-anak dalam pembentukan karakter dalam dirinya, sebaliknya jika itu tidak baik maka anak pun akan meniru yang dia lihat. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Selain meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara di atas adalah melalui peningkatan iklim sekolah. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui peningkatan iklim sekolah, dilakukan Fraser & Fisher pada tahun 1986 (Githa, 2005). Kedua peneliti tersebut membuktikan bahwa siswa dapat mencapai prestasi belajar lebih baik jika mereka merasa berada dalam iklim sekolah yang disenangi. Tidak berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Silalahi (2008) melalui penelitiannya menemukan semakin positif iklim kelas maka

semangat belajar siswa juga semakin tinggi (Fiteriani, 2015).

Berdasarkan data penelitian di SDN Gugus I Kecamatan Pondok Gede melalui wawancara dengan beberapa guru kelas III dan observasi tampak beberapa hal yang menjadi faktor rendahnya hasil belajar matematika. Rendahnya hasil belajar matematika pada pelajaran matematika dikarenakan oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain : Pelanggaran tata tertib sekolah seperti : berangkat terlambat atau tidak tepat waktu; siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) jika diberikan tugas oleh guru dan biasanya dikerjakan di sekolah; tidak memerhatikan guru sedang menerangkan materi, sehingga kebanyakan siswa kurang memahami atau menguasai materi yang diberikan guru; ada beberapa siswa yang tidak rapi menggunakan seragam sekolah; berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas; tidak masuk sekolah dikarenakan takut mengikuti pembelajaran matematika karena dirasa sulit; tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menguasai materi matematika, sehingga ada yang sulit dalam mengerjakan matematika. Selain itu, terdapat faktor dari luar diri siswa seperti: orang tua kurang memahami pentingnya pendidikan, sehingga membiarkan anak yang kurang disiplin; orang tua sudah tidak sanggup mengurus anak, sehingga lebih diserahkan kepada guru disekolah; orang tua sangat memanjakan anaknya, sehingga kurang mempercayakan sepenuhnya pada guru sekolah; kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede tidak tuntas atau di bawah KKM.
2. Perhatian orang tua kurang dalam hal membimbing siswa kelas III SD Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede dalam belajar.
3. Disiplin belajar siswa kelas III SD Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede kurang dalam hal pengerjaan tugas dari sekolah.
4. Iklim belajar siswa kelas III SD Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede yang kurang baik dikarenakan psikologis anak yang cenderung kurang perhatian orang tua.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede?
2. Apakah terdapat hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas

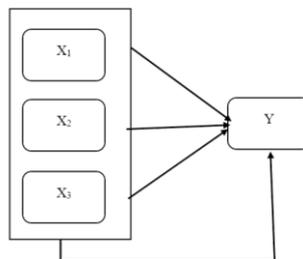
III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede?

3. Apakah terdapat hubungan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede?
4. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede?

2. TINJAUAN TEORI

A. Gambar dan Tabel

Adapun konstelasi penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 1.

Konstelasi Penelitian

Variabel X₁, X₂, X₃ dan Y

Keterangan :

Y = Variabel terikat : Hasil Belajar Matematika

X₁ = Variabel bebas 1 : Perhatian Orang tua

X₂ = Variabel bebas 2 : Disiplin Belajar

X₃ = Variabel bebas 3 : Iklim Belajar

Tabel 1.
Kerangka Berpikir

Hasil Belajar Matematika (Y)	Kedisiplinan (X₁)	Perhatian Orang Tua (X₂)	Iklm Belajar (X₃)
Hasil belajar matematika dijadikan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran.	Disiplin masuk sekolah	Pemberian bimbingan belajar.	<p>A. Menyenangkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menaruh perhatian penuh ketika guru menjelaskan materi pelajaran. 2. Siswa kosentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. 3.Siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. 3. Siswa tidak merasa takut dalam memberikan pendapat dalam proses pembelajaran. 5.Siswa merasa senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.

<p>Melalui kesadaran diri untuk belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh dapat tercermin disiplin dalam diri siswa.</p>	<p>Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah</p>	<p>Memberikan dorongan belajar.</p>	<p>B. Mengasikkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merasa rileks ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas. 2. Siswa merasa bebas dari tekanan ketika guru mengajukan pertanyaan. 3. Siswa membangkitkan minat belajarnya ketika guru mengajukan pertanyaan di kelas. 4. Siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. 5. Siswa berkonsentrasi dalam memberikan argumen dalam berdiskusi.
<p>Hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa adalah hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.</p>	<p>Mengerjakan tugas tepat waktu</p>	<p>Menciptakan hubungan yang baik antar anggota keluarga.</p>	<p>C. Mencerdaskan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa belajar cepat dan mudah ketika guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran. 2. Siswa mampu

			<p>menyimpan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.</p> <p>3. Siswa mampu membaca dengan baik materi yang diajukan oleh guru.</p> <p>4. Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>5. Siswa memiliki kemampuan berfikir yang logis dalam mengeluarkan pendapatnya dalam proses pembelajaran.</p> <p>6. Siswa lebih mampu menyesuaikan dirinya dengan siswa lain pada saat proses pembelajaran.</p>
	<p>Disiplin belajar di rumah</p> <p>Menaati tata tertib sekolah</p>	<p>Memenuhi kebutuhan anak.</p> <p>Pemberian penghargaan pada anak.</p>	<p>D. Memberi kebebasan</p> <p>1. Siswa menciptakan pemahaman baru ketika berbagi pendapat dalam berdiskusi.</p> <p>2. Siswa kreatif dan produktif dalam</p>

		berdiskusi. 3. Siswa berfikir kreatif dalam mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi. 4. Siswa mampu mendemonstrasikan hasil diskusi yang ada pada saat proses pembelajaran.
Disiplin dalam berpakaian	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.	

Dari beberapa teori yang telah di bahas mengenai hubungan perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede, bahwa di duga :

1. Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede.
2. Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede.
3. Terdapat hubungan positif antara iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede.
4. Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede.

B. Rumus Matematika

- (1) Untuk menghitung besarnya sampel dapat digunakan model rumus dari Slovin (Sugiyono, 2019), dimana : $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$
- (2) Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan

untuk mengetahui kesejajaran angket adalah teknik korelasi *product moment*. Rumusnya

sebagai berikut: $r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$ (Arikunto, 2018)

- (3) Uji validitas untuk soal dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi biserial sebagai berikut (Arikunto, 2018) :

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

- (4) Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan untuk angket adalah *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right) \text{ (Arikunto, 2018)}$$

- (5) Reliabilitas instrument soal dilakukan dengan rumus K – R 20 (Kuder dan Richardson) (Arikunto, 2018). Reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui konsistensi, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

$$R_{11} = \left(\frac{N}{N-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

- (6) Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana dan berganda yaitu dengan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi dirumuskan

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- (7) Adapun untuk mengetahui besarnya kontribusi perhatian orang tua, disiplin belajar, dan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika, digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \% \text{ (Riduwan, 2019)}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede; untuk mengetahui hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar

Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede; untuk mengetahui hubungan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede; dan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Gugus I di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Data diperoleh dari observasi, instrument berbentuk angket dan soal. Serta dokumentasi untuk melengkapi dan menambah kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian. Baik berupa sumber tertulis, foto, dan semua yang memberikan informasi bagi peneliti terkait penelitian.

4. HASIL PENELITIAN

A. Hubungan antara Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika dilihat dari $0,911 > 0,194$ dengan kategori hubungan sangat kuat yang berarti hasil belajar matematika dapat ditentukan oleh perhatian orang tua.

Perhatian orang tua terhadap anaknya merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Menurut Slameto (2010:105), perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Hal ini berarti dalam perhatian adanya proses penyeleksian dan menuntut kesadaran penuh (Sindy Sintiya). Terlebih lagi yang harus difokuskan ialah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar.

Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak bisa berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar. Hal ini mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam kehidupan anak.

Kaitan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika merupakan jika orang tua sangat peduli akan kebutuhan fisik dan mental anaknya, maka hasil belajar matematika yang diharapkan, dapat meningkat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan, bahwa perhatian orang tua terhadap hasil belajar terdapat hubungan. Artinya pada hasil penelitian ini yang teruji, yakni hipotesis nolnya ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima.

B. Hubungan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dilihat dari $0,613 > 0,194$ dengan kategori hubungan kuat yang berarti hasil belajar matematika dapat ditentukan oleh disiplin belajar.

Disiplin belajar berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Upaya untuk mendisiplinkan dapat dilakukan baik oleh orang tua, guru, ataupun sekolah. Penetapan hukuman terhadap pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa dan pemberian hadiah ataupun pujian pada siswa yang berprestasi merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Hal ini dilakukan agar ada keseimbangan antara apa yang mereka lakukan dengan apa yang mereka peroleh. Terkadang ada kecenderungan bahwa sekolah ataupun orang tua hanya memberikan hukuman kepada siswa-siswa yang melakukan pelanggaran disiplin, akan tetapi disisi lain hal ini tidak diimbangi dengan memberikan hadiah atau pujian bagi mereka yang telah melaksanakan kedisiplinan.

Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan mudah untuk memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Hal ini sesuai definisi disiplin belajar yang menyatakan bahwa ketaatan (kepatuhan) dari anak kepada aturan, tata tertib ataupun norma di sekolah maupun di rumah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa). Dari faktor-faktor tersebut seperti disiplin belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan, bahwa disiplin belajar terhadap hasil belajar terdapat hubungan. Artinya pada hasil penelitian ini yang teruji, yakni hipotesis nolnya ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima.

C. Hubungan antara Iklim Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara iklim belajar terhadap hasil belajar matematika dilihat dari $0,716 > 0,194$ dengan kategori hubungan kuat yang berarti hasil belajar matematika dapat ditentukan oleh iklim belajar.

Seperti menurut Carolyn M. Evertson dan Edmund T. Emmer iklim belajar siswa ialah interaksi positif antara guru dan siswa dan di antara sesama siswa. Sebuah lingkungan positif mendorong para siswa menjadi begitu bersemangat mengenai pengalaman sekolah dan mengenai pembelajaran (Emmer, 2011). Dalam hal ini penciptaan iklim belajar siswa yang kondusif merupakan suasana yang sangat mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga memunculkan sikap belajar yang baik pula pada diri siswa. Keras

atau tidaknya usaha belajar siswa bergantung pada besar tidaknya penciptaan iklim belajar yang kondusif. Untuk itu, penciptaan iklim belajar haruslah kondusif karena penciptaan iklim belajar bertujuan agar siswa menjadi sadar dan siswa harus mencapai tujuan pembelajarannya. Artinya hasil penelitian yang teruji, yakni hipotesis nolnya ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima.

D. Hubungan antara Perhatian Orang tua, Disiplin Belajar dan Iklim Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar secara berganda terhadap Hasil Belajar dilihat dari nilai korelasi berganda $> 50\%$ yaitu di 66.4% dimana kategori hubungan kuat. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa hasil belajar matematika siswa tidak hanya disebabkan ataupun dipengaruhi oleh faktor perhatian orang tua, disiplin belajar, dan iklim belajar, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Artinya hasil penelitian yang teruji, yakni hipotesis nolnya ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar Dan Iklim Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kecamatan Pondok Gede” dengan responden 100 peserta didik dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika yaitu $r_{xy} = 0,911$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,194$ dalam taraf signifikan 5% atau $0,911 > 0,194$.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu $r_{xy} = 0,613$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,194$ dalam taraf signifikan 5% atau $0,613 > 0,194$.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara iklim belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu $r_{xy} = 0,716$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,194$ dalam taraf signifikan 5% atau $0,716 > 0,194$.
4. Terdapat hubungan yang kuat antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika yaitu $r_{xy} = 0,664$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,194$ dalam taraf signifikan 5% atau $0,664 > 0,194$. Perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar memberikan kontribusi sebesar $66,40\%$ terhadap hasil belajar matematika.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua hendaknya memberikan perhatian penuh dalam mendidik dan membimbing

anak-anaknya dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, tidak hanya mengandalkan guru di sekolah. Karena mendidik yang pertama dan sangat utama adalah orang tua.

2. Kedisiplinan belajar adalah hal penting yang dapat mempengaruhi hasil pendidikan, oleh karenanya penerapan disiplin belajar hendaknya selalu diperhatikan oleh semua pihak di dalam keseharian kegiatan baik di rumah maupun di sekolah.
3. Iklim belajar juga sangat diperlukan bagi keberlangsungan belajar anak. Karena itu dapat mempengaruhi potensi seorang anak untuk mencapai keberhasilannya kelak.
4. Peneliti menyadari meskipun penelitian ini telah usai menguji adanya hubungan antara perhatian orang tua, disiplin belajar, dan iklim belajar terhadap hasil belajar matematika, akan tetapi tidak hanya dari faktor perhatian orang tua, disiplin belajar dan iklim belajar saja dapat terjalin hubungan yang baik dan tentunya memberikan hasil belajar kepada siswa untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Banyak faktor lain yang mungkin ikut menjembatani terciptanya hasil belajar matematika siswa, seperti kesadaran siswa akan tugas dan kewajiban dalam menuntut ilmu dan faktor-faktor lain yang belum diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, S. (2018a). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (R. Damayanti (ed.); Edisi kedua)*. Bumi Aksara.

Emmer, C. M. E. dan E. T. (2011). *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Kencana Media Group.

Psikologi Keluarga – Rajawali Pers. (2021). PT. RajaGrafindo Persada.

Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula (S. Husdarta, Akdon, Mulyono Nono (Ed.); Cetakan ke)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenandamedia Group.

Artikel jurnal

Irawan, O. G. (n.d.). Penciptaan Iklim Belajar yang Kondusif Terhadap Hasil Belajar. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5819>

Sumber Elektronik

Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. (n.d.). Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=fomDwAAQBAJ>

Sindy Sintiya, K. P. O. D. M. K. R. S. H. I. M. H. D. P. L. K. K. N. D. R. (n.d.). Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Penyandang Disabilitas Pada Masa Covid-19. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=d2BNEAAAQBAJ>

<http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional> diambil pukul 17:00 WIB pada 18 Agustus 2022

www.konsistensi.com | www.spssindonesia.com diambil pukul 10.00 WIB pada 04 Februari 2023